

**PENERAPAN RAGAM HIAS TORAJA PADA INTERIOR  
HOTEL MARANTE TORAJA DI TANA TORAJA  
SULAWESI SELATAN**



**SKRIPSI**

Oleh:

**Arslianty Alik**

**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2008**

**PENERAPAN RAGAM HIAS TORAJA PADA INTERIOR  
HOTEL MARANTE TORAJA DI TANA TORAJA  
SULAWESI SELATAN**



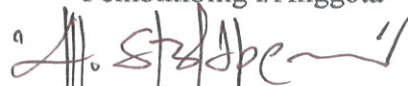
**SKRIPSI**

Oleh:  
**Arslianty Alik**

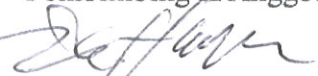
**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2008**

Tugas Akhir Skripsi dengan judul : “ Penerapan Ragam Hias Toraja pada Interior Hotel Marante Toraja di Tana Toraja Sulawesi Selatan “, dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam bidang Desain Interior, pada tanggal 29 Januari 2008


Pembimbing I/Anggota

  
M. Sholahuddin, S.Sn, MT  
NIP 031 230 378

Pembimbing II/Anggota

  
Artbanu Wisnu Aji, S.Sn, MT  
NIP. 132 300 027


Penguji Ahli/ Anggota

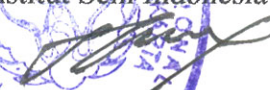
  
Yulita Kodrat, ST, M.T  
NIP 131 771 566

Ketua Program Studi Desain Interior/Anggota

  
Drs. Hartoto Indra S., M.Sn.  
NIP. 131 908 825


Ketua Jurusan Desain/Ketua Anggota

  
Drs. A. Hendro Purwoko  
NIP. 131 284 654

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,  
  
Drs. Sukarman  
NIP. 130 521 245

## PERSEMBAHAN



„... Skripsi ini aRz persembahkan untuk  
keluarga kecilku  
papa, mama dan seorang adik laki-lakiku TER  „...

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur panjatkan kepada Rajaku, Tuhan Yesus Kristus atas segala yang telah diberikan-Nya sehingga tugas akhir penyusunan skripsi dapat terselesaikan dengan baik, yang semuanya ini hanya karena mujizatNya. *Thx for your blessing, I Luv You Lord.*

Penulis menyadari bahwa terwujudnya karya tulis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia, Bpk Drs. Sukarman
2. Ketua Jurusan Desain Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Bpk. Drs. Hendro Purwoko
3. Ketua Program Studi Desain Interior Jurusan Desain Institut Seni Indonesia, Bpk. Drs. Hartoto Indra, M.Sn
4. Pembimbing I, Mas Adin S.Sn M.T yang dengan penuh kesabaran telah memberikan arahan dan masukan yang sangat berharga hingga selesainya skripsi ini.
5. Pembimbing. II, Mas Artbanu S.Sn M.T *responsive* yang selalu memberikan pandangan-pandangan baru, arahan, kritik yang sangat bermanfaat bagi penulis serta penulisan skripsi ini.
6. Mantan Gubernur Sulawesi Selatan, Bpk.Amin Syam yang telah membantu dalam kelancaran penelitian dan materi pada penelitian ini.
7. Walikota Sulawesi Selatan, Bpk. Ilham Sirajuddin yang telah memberikan doa, arahan dan materi pada penelitian ini.
8. Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah ( BALITBANGDA ), Bpk. Drs. H.M. Pangurisang Parawansa, M.Si yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian di Sulawesi Selatan.
9. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Propinsi Sulawesi Selatan Kabupaten Tana Toraja, Bpk. Malanton Buntulopo, SH yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian di Tana Toraja.

10. Pimpinan Hotel Marante, Ykks Ibu Mathilda Sepang yang telah memberikan izin dan kepercayaan melaksanakan penelitian di Hotel Marante beserta seluruh staf yang telah membantu kelancaran penelitian ini.
11. Pengukir Toraja, Bpk. Tinting Sarungallo atas kesediaannya meluangkan waktu dan penjelasannya kepada peneliti.
12. Ny. Betrix Bulu yang telah banyak membantu dalam kelancaran penelitian dan buku-buku yang sangat berharga bagi peneliti.
13. Keluarga Nek' Teo yang telah menyediakan kamar, makanan, dll yang nyaman selama di Toraja. Mercy dan Riyan yang bersedia menemani berfoto-foto.
14. Ayahanda Antonius Alik Sm Hk dan ibunda Magdalena R. Palebangan, BA dan adikku Arcoylius Alik yang sangat kucintai atas semangat dan doa yang tak henti-hentinya dan setia menemaniku hingga selesainya penelitian ini. (Pap, Mam, Dek,...akhirnya)
15. Mr. Ben-gu yang tak terlihat hanya terdengar, *thx for ur support*, kk Erwin Setiawan yang betul-betul setia menemani dan mendukungku, terima kasih untuk semuanya.
16. Sahabatku Deasy Tri Wulandari, Pabe ( Putut Anom Kusuma ) atas kebersamaan, semangat dan bantuannya selama ini.
17. Teman-teman seperjuangan TA, Dian, Ella, Tika, Dinny, Kakak-kakak senior penghuni studio, Opung Rusdi, Mz Rofiq, Mz Anam & Mb Nilu, Mz Agin, Mb. Deno, Mz Ulung, ha ha trima kasih bantuan dan kerja samanya yah..
18. Sahabatku Tiwi, Nunu, Ansar, Mazulukang, Ani, Dhian Bondeng, Ierma makasih kedatangannya ke Jogja menjenguk dan menemani menyelesaikan skripsiku, teman-teman ekz IPZ3, alumni SMADA Mkz'03, teman Planet Road terima kasih buat kebersamaan yang masih dirasakan sampai sekarang.

19. Buat teman-temanku angkatan '03 Dian Dagu, Elia, Rio, Rozy, Dinni Mika, Fuji, ayo semangat S1, Galih, Tumino, Ilham, Bekti Martono sukses dengan karirnya yah...
20. Buat penghuni Kozt De-C-Tu, Ibu Endang dan keluarga, mb Ndari dan mas Andi, mb Enggar dan Bejo, Mb. Putri, Tintin, Yeni, dan adik-adikku Lucy, Wati, Leea, Antin makasih untuk kebaikan dan persaudaraanya selama ini.
21. Teman-Teman KKN 2006, Dagan : Mrs Mona Jeruk, Mb Cici, Yulia, Mz Adin, Guntar, Thomas, Herry atas kekompakannya.
22. Buat penghuni kontrakan Ketandan, Yuzran, Agus, Adi, Habibi makasi untuk kebersamaannya selama ini.
23. Seluruh staff pengajar dan karyawan Desain Interior, Akmawa dan Perpustakaan ISI Yogyakarta.

Dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi perkembangan dunia desain, khususnya desain interior. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan karya tulis ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang membangun akan penulis terima dengan hati terbuka. *God bless us.*

Yogyakarta, Februari 2008

Arslianty Alik  
Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Halaman Pengesahan .....	i
Kata Pengantar .. .. .	ii
Daftar isi.....	v
Daftar Gambar .. .. .	viii
Daftar Tabel .....	xii
Abstrak.....	xiii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Metode Penelitian.....	4
1. Jenis Penelitian.....	4
2. Populasi dan Sampel.....	4
3. Metode Pengumpulan Data.....	4
4. Metode Analisis Data.....	5
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Tinjauan tentang Ragam Hias.....	6
1. Pengertian Ragam Hias.....	6
2. Fungsi Ragam Hias .....	7
3. Jenis ragam hias.....	7
4. Unsur-Unsur Ragam Hias .....	8
a. Bahan.....	8
b. Motif.....	9
c. Pola.....	9
d. Warna.....	10
B. Tinjauan tentang Kedudukan penerapan ragam hias dalam desain.....	11
1. Transformasi .....	11



2. Bentuk .....	12
C. Tinjauan tentang Rumah dan ragam hias Tradisional Toraja	16
1. Tinjauan tentang Toraja.....	16
a. Geografi dan Demografi Toraja .....	16
b. Pengertian tentang orang Toraja.....	17
c. Pandangan Hidup dan Filsafat Masyarakat Toraja.....	20
2. Tinjauan Tentang Rumah Adat Toraja.....	23
a. Sejarah Rumah Adat Toraja.....	23
b. Interior Rumah Adat Toraja.....	27
3. Tinjauan Tentang Ragam Hias Toraja.....	36
D. Tinjauan Tentang Interior Hotel Marante Toraja.....	60
1. Pengertian Interior.....	60
2. Pengertian Hotel.....	61
3. Hotel Marante Toraja.....	64
E. ASUMSI.....	66
<b>BAB III. KEGIATAN LAPANGAN</b>	
A. Proses Pengumpulan Data.....	68
B. Perolehan Data .....	69
1. Lokasi.....	69
2. Elemen Hias Interior Hotel Marante Toraja .....	70
a). Lobby .....	70
b). Restoran.....	79
c). Kamar Tamu .....	87
<b>BAB IV. ANALISIS</b>	
A. Jenis Ragam Hias pada Interior Hotel Marante Toraja.....	96
B. Penerpan Ragam Hias Toraja pada interior Lobby Hotel Marante Toraja.....	107
C. Penerpan Ragam Hias Toraja pada interior Restoran Hotel Marante Toraja.....	128
D. Penerapan Ragam Hias Toraja pada interior Suite Room Hotel Marante Toraja.....	140

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	158
B.Saran .....	163

DAFTAR PUSTAKA

TAKARIR

LAMPIRAN

Contoh karya desain penerapan Ragam hias Toraja di Lobby Hotel Marante

Lembar Asistensi Pembimbing

Surat Ijin Penelitian dari ISI Yogyakarta

Surat Rekomendasi dari BALITBANGDA Sulawesi Selatan

Surat Rekomendasi dari BALITBANGDA Kabupaten Tana Toraja



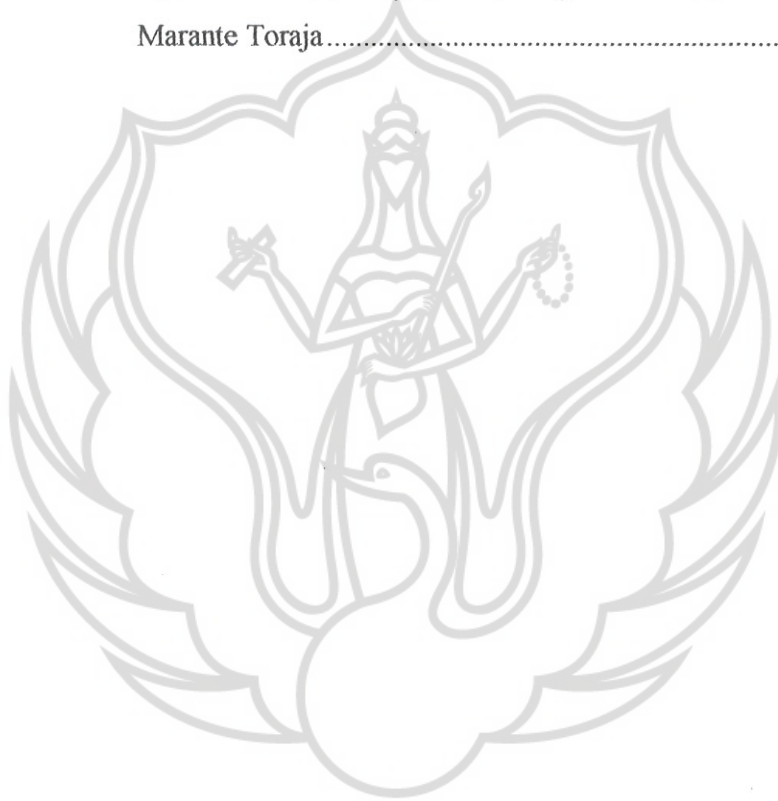
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Pola Transformasi Bentuk.....	12
Gambar 2. 2 Perubahan bentuk dengan merubah dimensinya .....	14
Gambar 2. 3 Perubahan bentuk dengan pengurangan volume.....	15
Gambar 2. 4 Perubahan bentuk dengan penambahan volume .....	15
Gambar 2. 5 Peta wilayah Sulawesi.....	17
Gambar 2. 6 Rumah Tongkonan.....	25
Gambar 2. 7 tampak dan potongan Tongkonan.....	25
Gambar 2. 8 <i>Banua Sang Borong atau Sang Lanta'</i> .....	29
Gambar 2. 9 <i>Banua Duang Lanta'</i> .....	29
Gambar 2. 10 Bentuk ruang <i>Banua Tallung Lanta di Posi'</i> .....	30
Gambar 2. 11 Bentuk ruang <i>Banua Tallung Lanta di Alan Tedong</i> .....	31
Gambar 2. 12 Bentuk ruang <i>banua Patang Lanta'</i> .....	32
Gambar 2. 13 Bentuk ruang <i>banua Patang Lanta'</i> .....	33
Gambar 2. 15 ukiran Toraja <i>Pa'manuk Londong</i> .....	40
Gambar 2. 16 ukiran Toraja <i>Pa' tedong</i> .....	40
Gambar 2. 17 ukiran Toraja <i>Pa'sussu'</i> .....	41
Gambar 2. 18 ukiran Toraja <i>Pa'ulu Karua</i> .....	40
Gambar 2. 19 ukiran Toraja <i>Pa'doti Langi</i> .....	40
Gambar 2. 20 ukiran Toraja <i>Pa'erong</i> .....	43
Gambar 2. 21 ukiran Toraja <i>Pa'kadang Pao</i> .....	43
Gambar 2. 22 ukiran Toraja <i>Pa'barana'</i> .....	44
Gambar 2. 23 ukiran Toraja <i>Pa'lolo Tabang</i> .....	45
Gambar 2. 24 ukiran Toraja <i>Pa'Don Bolu</i> .....	46
Gambar 2. 25 ukiran Toraja <i>Pa'daun Paria</i> .....	46
Gambar 2. 26 ukiran Toraja <i>Pa'bombo Uai I</i> .....	47
Gambar 2. 27 ukiran Toraja <i>Pa'bombo Uai II</i> .....	47
Gambar 2. 28 ukiran Toraja <i>Pa'kapu Baka</i> .....	48
Gambar 2. 29 ukiran Toraja <i>Pa'tangke Lumu'</i> .....	49
Gambar 2. 30 ukiran Toraja <i>Pa'bungkang Tasik</i> .....	49

Gambar 2. 31 ukiran Toraja <i>Pa'lolo Paku</i> .....	50
Gambar 2. 32 ukiran Toraja <i>Pa'tangki Pattung</i> .....	51
Gambar 2. 33 ukiran Toraja <i>Pa'katik</i> .....	51
Gambar 2. 34 ukiran Toraja <i>Pa'talinga Tedong</i> .....	52
Gambar 2. 35 ukiran Toraja <i>Pa'bunga kaliki</i> .....	53
Gambar 2. 36 ukiran Toraja <i>Pa'sala'bi Dito'moki</i> .....	53
Gambar 2. 37 ukiran Toraja <i>Pa'tanduk Ra'pe</i> .....	54
Gambar 2. 38 ukiran Toraja <i>Pa'Takku Pere</i> .....	54
Gambar 2. 39 ukiran Toraja <i>Pa' bulintang Siteba'</i> .....	55
Gambar 2. 40 ukiran Toraja <i>Pa'bulintang Situru'</i> .....	56
Gambar 2. 41 ukiran Toraja <i>Pa'papan Kandaure</i> .....	57
Gambar 2. 42 ukiran Toraja <i>Passura Passulan</i> .....	57
Gambar 2. 43 ukiran Toraja <i>Passura Pa'sepu Torongkong</i> .....	58
Gambar 2. 44 ukiran Toraja <i>Pa'ara' Dena' I</i> .....	59
Gambar 2. 45 ukiran Toraja <i>Pa'ara' Dena' II</i> .....	59
Gambar 2. 46 ukiran Toraja <i>Pa' barra'-barra'</i> .....	60
Gambar 2. 47 ukiran Toraja <i>Pa'boko' Komba Kalua'</i> .....	60
Gambar 2. 48 ukiran Toraja <i>Pa' Gayang</i> .....	61
Gambar 3. 1 Gambar 3. 49 Peta Toraja.....	69
Gambar 3. 3 Denah <i>Lobby</i> Hotel Marante Toraja.....	70
Gambar 3. 3 <i>Lobby</i> Hotel Marante Toraja.....	71
Gambar 3. 4 Lukisan pada <i>Lobby</i> Hotel Marante menggunakan ragam hias Toraja .....	71
Gambar 3. 5 Elemen hias <i>back ground reservation</i> pada <i>Lobby</i> Hotel Marante Toraja .....	72
Gambar 3. 6 Langit-langit <i>counter reservation</i> pada <i>Lobby</i> Hotel Marante Toraja.....	73
Gambar 3. 7 Kolom pada <i>Lobby</i> Hotel Marante Toraja .....	74
Gambar 3. 8 Detail ukiran kolom pada <i>Lobby</i> Hotel Marante Toraja ....	74
Gambar 3. 9 <i>Counter reservation</i> pada Hotel Marante Toraja.....	75
Gambar 3. 10 Meja <i>House Phone</i> pada <i>Lobby</i> Hotel Marante .....	75

Gambar 3. 11 Area duduk pada <i>Lobby</i> Hotel Marante Toraja.....	76
Gambar 3. 12 Pot bunga pada <i>Lobby</i> Hotel Marante Toraja .....	77
Gambar 3. 13 <i>Furniture</i> di <i>Lobby</i> Hotel Marante dengan ukiran Toraja	77
Gambar 3. 14 Tangga pada <i>Lobby</i> Hotel Marante menuju lantai dua ....	78
Gambar 3. 15 Denah restoran Hotel Marante Toraja.....	79
Gambar 3. 16 Tenunan Toraja pada Restoran Hotel Marante Toraja.....	80
Gambar 3. 17 Patung prajurit dan nenek orang Toraja pada Restoran Hotel Marante Toraja.....	81
Gambar 3. 18 Ukiran pada langit-langit Restoran Maleo Hotel Marante Toraja.....	82
Gambar 3. 19 Kursi makan dari rotan dengan 4 <i>seat</i> .....	82
Gambar 3. 20 Panjang dan kursi rotan 2 <i>seat</i> .....	83
Gambar 3. 21 Kursi pada area privasi dengan ukiran Toraja pada sandaran kursi .....	83
Gambar 3. 22 Ragam hias Toraja pada dinding Restoran Maleo Hotel Marante Toraja.....	84
Gambar 3. 23 Alat musik tradisional Toraja.....	85
Gambar 3. 24 Dua dimensi pada Restoran Hotel Marante <i>view</i> kolam renang.....	85
Gambar 3. 25 Ukiran tiga dimensi berbentuk kepala kerbau.....	86
Gambar 3. 26 Partisi pada Restoran Maleo Hotel Marante Toraja.....	86
Gambar 3. 27 Denah <i>Suite Cottage</i> Hotel Marante Toraja.....	87
Gambar 3. 28 ruang tamu <i>Suite Cottage</i> Hotel Marante Toraja .....	88
Gambar 3. 29 Ragam hias pada dinding ruang tamu <i>Suite Cottage</i> Hotel Marante Toraja.....	89
Gambar 3. 30 Credenza pada ruang duduk <i>Suite Cottage</i> Hotel Marante Toraja.....	90
Gambar 3. 31 meja dan kursi tulis <i>living room Suite Cottage</i> Hotel Marante Toraja.....	90
Gambar 3. 32 Meja kecil dan table lamp di area duduk <i>Living Room</i> <i>Suite Cottage</i> Hotel Marante Toraja .....	91

Gambar 3. 33 <i>Bed Suite Cottage</i> Hotel Marante Toraja .....	91
Gambar 3. 34 Credensa untuk meletakkan televisi <i>Suite Cotaage</i> <i>Room</i> Hotel Marante Toraja .....	92
Gambar 3. 35 Credensa untuk meletakkan barang <i>Suite Cottage</i> <i>Room</i> Hotel Marante Toraja .....	92
Gambar 3. 36 Meja dan kursi rias <i>Suite Cottage Room</i> Hotel Marante Toraja.....	93
Gambar 3. 37 Pakaian <i>Suite Cottage Room</i> Hotel Marante Toraja .....	93
Gambar 3. 38 Kursi 2 <i>seater</i> dan meja <i>Suite Cottage Room</i> Hotel Marante Toraja.....	94



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jenis Ragan Hias Toraja pada Interior Hotel Marante Toraja	96
Tabel 4.2 Penerapan Ragam Hias Toraja pada Interior <i>Lobby</i> Hotel Marante Toraja.....	107
Tabel 4.3 Penerapan Ragam Hias Toraja pada Interior Restoran Hotel Marante Toraja.....	128
Tabel 4.4 Penerapan Ragam Hias Toraja pada Interior Suite Cottage Hotel Marante Toraja.....	140



## ABSTRAK

Kabupaten Tana Toraja di Propinsi Sulawesi Selatan merupakan daerah tujuan wisata di Indonesia karena Toraja adalah daerah yang memiliki warisan budaya dunia yang memiliki beragam warisan budaya yang unik dan eksotik. Warisan budaya tersebut antara lain upacara adat, kuburan batu, menhir, alat-alat pertanian, hingga rumah adat ( Tongkonan ) asli nenek moyang yang dipenuhi ukiran.

Seni ukir merupakan salah satu budaya yang menonjol dalam masyarakat Toraja. Ukiran-ukiran Toraja lahir karena pergaulan manusia Toraja dan kaitannya dengan alam lingkungannya, sehingga merupakan simbol atau lambang kebangsawanan dalam masyarakat. Masyarakat Toraja tidak memiliki huruf sendiri, bahasa Toraja juga tidak mempunyai huruf sendiri, sehingga mereka mencoret-coret pada dinding rumah mereka. Akan tetapi coretan-coretan ukiran pada rumah dan lumbung padi adalah merupakan tanda simbol dan makna sesuatu. Disamping menggambarkan makna sesuatu, ukiran Toraja juga merupakan do'a untuk memiliki sesuatu.

Penelitian ini memperlihatkan jenis dan macam, makna serta penerapan ragam hias Toraja pada interior hotel, hotel merupakan sarana akomodasi yang sangat penting pada daerah pariwisata karena bertujuan untuk memperkenalkan, mendayagunakan, melestarikan dan meningkatkan mutu obyek dan daya tarik wisata daerah. Hotel yang menjadi obyek penelitian ini adalah Hotel Marante Toraja. Jenis penelitian adalah deskriptif, menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel-gejala atau tindakan. Populasi yang diteliti adalah interior Hotel Marante Toraja yang menerapkan ragam hias Toraja sedangkan sampel yang diambil adalah ruang yang paling banyak menerapkan ragam hias Toraja yaitu *Lobby*, Restoran dan *Suite Cottage* Hotel Marante Toraja. Metode pengambilan data adalah observasi, wawancara, dokumentasi, alat ukur dan studi kepustakaan. Metode analisis datanya adalah deskriptif analitik dengan menguraikan data di lapangan kemudian dianalisa dengan analisis secara kualitatif. Data yang terkumpul akan diuraikan dengan bertitik tolak pada data yang ada.



Dari analisis data yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa ragam hias Toraja yang diterapkan pada Interior Hotel Marante Toraja ragam Golongan pertama (*Goronto Passura'*), golongan kedua (*Passura' Todolo*), golongan ke tiga (*Passura' Malolle'*), golongan keempat (*Passura' Pa'barean*), penerapannya ragam hias Toraja terdapat pada seluruh elemennya interior yaitu lantai, dinding, langit-langit, *furniture* maupun elemen estetis dengan mempertimbangkan makna ragam hias tersebut dan fungsi dari elemen yang akan diberi ragam hias. Pada penerapannya kedalaman elemen interior di hotel Marante Toraja makna ragam hias sebagai besar tidak berubah, sebagian kecil menjadi berubah makna karena hanya merupakan pemanis/elemen estetis semata. Penerapan bentuk ragam hias Toraja pada elemen-elemen interior Hotel Marante Toraja dilakukan dengan mengkombinasikan beberapa jenis ragam hias pada sebuah elemen interior, merubah satu atau lebih dimensi-dimensinya, mengurangi sebagian dari volumenya atau menambah unsur-unsur tertentu kepada volumenya. Untuk menyederhanakan bentuk ragam hias dari penerapannya di dalam interior Hotel Marante cara yang dilakukan adalah dengan menyederhanakan warna-warnanya sehingga ketika dikombinasikan dengan ukiran yang lainnya menjadi lebih sederhana. Pada penerapannya ragam hias yang diterapkan pada interior Hotel Marante Toraja terjadi pengulangan, adapun cara pengulangan yang dilakukan yaitu : dalam satu cara radial atau konsentris terhadap sebuah titik dan berurutan dalam bentuk linear.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kekuatan atau daya tarik pariwisata Indonesia yang membedakannya dengan negara lain, yang mendukung dan layak untuk dijual salah satunya adalah keindahan alam dan budaya. Banyak daerah di Indonesia yang menjadi tujuan wisata baik oleh wisatawan asing maupun domestik untuk menyaksikan keindahan alam dan keanekaragaman budaya Indonesia. Daerah yang banyak menjadi tujuan wisata di Indonesia adalah Bali, Jawa dan Toraja. ( Setyanto P. Santosa 2004 ).

Salah satu obyek wisata yang ada di propinsi Sulawesi Selatan adalah Tana Toraja yang lebih dikenal dengan sebutan Toraja. Toraja sangat terkenal dengan keindahan alam dan budayanya sehingga dijuluki sebagai primadona obyek wisata di Sulawesi Selatan dan Indonesia bagian Timur. Dengan keindahan alam dan budayanya tersebut, Toraja sudah diusulkan sebagai warisan budaya dunia yang memiliki beragam warisan budaya yang unik dan eksotik. Warisan budaya tersebut antara lain upacara adat, kuburan batu, menhir, alat-alat pertanian, hingga rumah adat ( Tongkonan ) asli nenek moyang yang dipenuhi ukiran.

Toraja adalah salah satu pusat kebudayaan yang mengkrystal yaitu rasa berkesenian yang tinggi dari masyarakat Toraja sejak dahulu kala. Dalam perspektif ini, kebudayaan dibawa pada stimulasi berfikir, cara merasa, cara meyakini dan menganggap. Dengan demikian kebudayaan adalah pengetahuan itu sendiri yang dimiliki oleh masyarakat Toraja yang merupakan akumulasi berbagai macam pengalamannya.

Manusia sebagai makhluk budaya yaitu makhluk yang melengkapi dirinya dengan kebudayaan yang lahir dari dua kekuasaan, yakni kekuasaan yang sakral atau gaib dan kekuasaan akal dari proses belajarnya terhadap pengalaman-pengalaman. Ini mengandung pengertian menciptakan budaya dan kemudian memberikan arah dalam

hidup dan tingkah lakunya. Kebudayaan adalah pengetahuan yang digunakan untuk masa depan, karena isi kebudayaan mencakup tanggapan manusia terhadap dunianya dan lingkungan masyarakatnya ( Kluckhon 1993:78 ).

Salah satu bentuk tanggapan manusia adalah diwujudkan dalam bentuk karya seni, apakah seni lukis, seni pahat, seni musik, seni arsitektur dan seni-seni lainnya. Masyarakat Toraja mempresentasikan bentuk tanggapan terhadap kebutuhan perlindungan dan seni, dalam perwujudan rumah Tongkonan yang dilengkapi oleh ragam hias seni ukir dengan berbagai macam bentuk.

Seni ukir pada Tongkonan merupakan ragam hias adalah salah satu budaya yang menonjol dalam masyarakat Toraja. Ragam hias menurut R. Munandar ( 1993:59 ) adalah bentuk hiasan yang diterapkan pada bangunan untuk memperindah bangunan tersebut. Perwujudan ragam hias biasanya berupa tulisan, lambang ataupun gambar lain yang mengandung makna keagamaan atau kepercayaan. Macam tulisannya ada secara biasa adapula yang berupa flora atau fauna. Penempatan ragam hias selalu disesuaikan dengan fungsi dan kegunaannya.

Bagi masyarakat Toraja ragam hias pada Tongkonan tidak hanya berfungsi sebagai hiasan belaka akan tetapi coretan ukiran pada rumah dan lumbung padi adalah merupakan tanda simbol yang mempunyai arti tertentu. Dalam penempatan dan pemilihan ragam hias Toraja pada Tongkonan syarat-syarat sangat perlu diperhatikan. ( A.T Marampa 1999:95-96 ).

Dalam kaitannya dengan industri pariwisata, Emil Salim ( 1978:3 ) berpendapat bahwa fasilitas pelayanan wisata dalam suatu lingkungan wisata antara lain hotel, restoran, *art shop*, *performance stage*, *parking space*, *bar* dan sarana utilitas pemukiman lain yang cukup mendukung. Dalam hal ini hotel memegang peranan penting dalam pengembangannya sebagai sarana akomodasi bagi wisatawan. Hotel merupakan tempat sementara yang menyediakan penginapan, hidangan dan

fasilitas lainnya untuk umum yang memenuhi syarat-syarat kenyamanan dan komersil. ( R.S Damarjati 1972:25 ).

Untuk menarik perhatian dan alasan di atas maka sarana hotel harus semakin ditingkatkan baik dari segi fisik atau visual serta kemampuan pelayanan untuk menciptakan citra yang baik terhadap pengunjung (wisatawan) yang berasal dari berbagai golongan. Saat ini di Toraja banyak hotel berbintang yang bergaya tradisional Toraja yang diterapkan pada interior ruang-ruang hotelnya. Hal ini berkaitan dengan visi Kabupaten Tana Toraja yaitu mendorong dan meningkatkan pengembangan kepariwisataan serta pelestarian kesenian dan kebudayaan. Sedangkan menurut UU RI No. 9 Th. 1990 tentang pariwisata Bab II pasal 3 butir a, penyelenggaraan kepariwisataan bertujuan: “memperkenalkan, mendayagunakan, melestarikan dan meningkatkan mutu obyek dan daya tarik wisata”.

Dalam penelitian ini obyek yang dipilih adalah Hotel Marante Toraja karena Hotel Marante Toraja merupakan salah satu hotel berbintang yang arsitektur dan interiornya memiliki penerapan kekayaan ragam hias Toraja yang bertitik tolak dari Tongkonan. Hotel Marante Toraja menerapkan ragam hias yang bersumber dari budaya setempat (*regionalisme*) yang diterapkan pada elemen-elemen interiornya.

### **B. Rumusan Masalah**

Bagaimanakah jenis dan macam, makna serta penerapan ragam hias Toraja pada Interior Hotel Marante Toraja ?

### **C. Tujuan**

Mengidentifikasi jenis dan macam, makna serta penerapan ragam hias Toraja pada Interior Hotel Marante Toraja

## **D. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif, menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel-gejala atau tindakan. Sumashini Arikunto ( 1993:310 ). Penulis menggambarkan situasi dan kondisi fisik hotel dengan berbagai ragam hias yang melengkapinya.

### **2. Populasi dan Sampel**

#### **a. Populasi**

Populasi yang diteliti adalah interior Hotel Marante Toraja.

#### **b. Sampel**

Sampel yang diambil adalah ruang yang paling banyak menerapkan ragam hias Toraja yaitu *Lobby*, *Restoran*, *Suite Cottage* Hotel Marante Toraja.

### **3. Metode Pengumpulan Data**

#### **a. Metode observasi**

Pengumpulan data dengan cara pengamatan, pencatatan terhadap gejala-gejala yang dijadikan sasaran pengamatan ( Moh. Nazir 1985:234 ). Pengamatan secara langsung dan pencatatan data-data yang mendukung penyusunan dan penerapan ragam hias dalam interior Hotel Marante Toraja.

#### **b. Metode wawancara**

Wawancara merupakan proses untuk memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab antara penanya dengan responden. Sebagai alatnya adalah pedoman wawancara yang telah disiapkan. ( Sumadi Suriyabrata 1990:94 ). Wawancara yang dilakukan tentang ragam hias Toraja dan hotel.

Dalam penelitian ini responden adalah pihak *Public Relation* Hotel Marante Toraja, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata, Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah, Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Usaha Milik Daerah, *Tomina* (pemimpin pelaksana *Aluk Todolo*), pengukir.

c. Dokumentasi

Dalam penelitian ini alat yang digunakan adalah kamera foto dan sketsa

d. Alat ukur

Alat ukur yang dipakai di lapangan adalah meteran, guna mengetahui dimensi dari ragam hias

e. Studi Kepustakaan

Melakukan kajian terhadap literatur yang menyangkut dengan permasalahan yang terkait sebagai dasar penelitian.

#### **4. Metode Analisis Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif analitik dengan menguraikan data di lapangan kemudian dianalisa dengan analisis secara kualitatif. Data yang terkumpul akan diuraikan dengan bertitik tolak pada data yang ada. ( Sumadi Suryabrata 1990:94 ).